

RINGKASAN

Virus hepatitis B adalah masalah kesehatan masyarakat global. Wilayah Asia Pasifik adalah wilayah terbesar dari infeksi virus hepatitis B. metode transmisi pada wilayah Asia tenggara paling banyak adalah metode transmisi dari ibu ke bayi yakni sebanyak 25-30% dengan resiko infeksi yang mencapai 60%. Oleh karena itu, skrining infeksi hepatitis B selama kehamilan sangat direkomendasikan untuk mengurangi risiko infeksi neonatal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil ibu hamil dengan HBsAg positif di RSUD Dr. Soetomo tahun 2017-2019 dengan melihat karakteristiknya. Jumlah partisipan pada penelitian ini adalah sebanyak 47 orang dan karakteristik yang dinilai berupa usia ibu hamil, usia gestasi, tingkat gravida, jumlah paritas, nilai SGOT, nilai SGPT dan nilai albumin. Data yang digunakan merupakan data rekam medik pasien rawat inap di RSUD Dr. Soetomo tahun 2017-2019.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa distribusi usia ibu hamil terbanyak adalah pada rentang usia 25-29 tahun yakni sebanyak 34%, usia gestasi paling banyak adalah pada trimester ketiga yakni sebanyak 85,1%, tingkat gravida paling banyak adalah multigravida yakni sebanyak 63,8%, jumlah paritas paling banyak adalah ≥ 1 yakni sebanyak 59,6%, nilai SGOT paling banyak adalah pada rentang nilai 5-35 U/L (normal) yakni sebanyak 61,7%, nilai SGPT paling banyak adalah pada rentang nilai 5-35 U/L (normal) yakni sebanyak 72,3% dan nilai albumin paling banyak adalah pada rentang nilai $< 3,4$ g/dL yakni sebanyak 53,2%

ABSTRACT

Profile of Pregnant Women with Positive HBsAg in RSUD Dr. Soetomo in 2017-2019

Introduction : Hepatitis B virus is a global public health problem. The Asia Pasific region is the largest region of hepatitis B virus infection. The most common transmission method in Southeast Asia region is mother to infant transmission at the number 25-30% with the risk of infection reaching 60%. Therefore, screening for hepatitis B infection during pregnancy is highly recommended due to reduce the risk of neonatal infection.

Aim: To identify the profile of pregnant women with positive HBsAg in Dr. Soetomo in 2017-2019

Method: The type of research used in this study is descriptive with cross-sectional research design. The data used were secondary data in the form of inpatient medical records at RSUD Dr. Soetomo in 2017-2019. The total data obtained is 47 data and then would be processed and analyzed using SPSS 26.0 version.

Sample: All inpatient pregnant women who tested positive in HBsAg examination RSUD Dr. Soetomo from January 2017 to December 2019

Result : There were 16 people in the age range of 25-29 years old (34%) and 40 people in the third trimester of gestation (85,1%), 30 people are in multigravida level (63,8%) and 28 with more than or equal to one parity (59,6%). There were 29 people pregnant woman with 5-35 U/L of SGOT (61,7%), 34 people with 5-35 U/L of SGPT (72,3%) and 25 people with albumin level below 3,4 g/dL (53,2%).

Conclusion : Pregnant women with positive HBsAg in Dr. Soetomo in 2017-2019 were most likely to be in the age range of 25-29 years old, third trimester of gestation, multigravida level, had more than or equal to one parity, had normal SGPT and SGOT level and decreased albumin level.

Keywords : Hepatitis B, HBsAg, Pregnancy, Pregnant women